



**PENDAMPINGAN PERBAIKAN INTERIOR MASJID AN NIHAYAH SAMARINDA
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN ESTETIKA RUANG IBADAH**

*Assistance in Interior Improvement of an Nihayah Mosque Samarinda as an Effort to
Enhance The Aesthetic Quality of Worship Spaces*

Rizky Nur Rahman^{1*}, Tito Bisma May Willis²

¹Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Kalimantan, ²Program Studi Teknik Logistik
Institut Teknologi Kalimantan

Jl. Soekarno-Hatta KM 15, Kel. Karang Joang, Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur

*Alamat Korespondensi : rizky.rahman@lecturer.itk.ac.id

(Tanggal Submission : 29 Desember 2024, Tanggal Accepted : 18 Maret 2025



Kata Kunci :

*Perbaikan
Interior, Masjid,
Estetika*

Abstrak :

Masjid An Nihayah yang terletak di Jalan Adam Malik, Kelurahan Karang Asam Ilir, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, memiliki peran penting sebagai pusat ibadah dan kegiatan keagamaan. Namun, interior masjid yang sudah lama tidak mengalami pembaruan menyebabkan penurunan estetika, sehingga memengaruhi kenyamanan jamaah. Sebagai tempat yang merepresentasikan spiritualitas, pembaruan estetika interior menjadi kebutuhan mendesak. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan estetika interior Masjid An Nihayah guna menciptakan ruang ibadah yang lebih nyaman dan menarik bagi jamaah. Pendekatan partisipatif digunakan dalam kegiatan ini, melibatkan analisis kondisi eksisting, pengumpulan masukan dari pengurus masjid, serta penyusunan rekomendasi desain. Secara singkat, bantuan teknis perencanaan yang diberikan Tim Pengabdian terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap desain arsitektural, tahap penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan tahap pendampingan proses konstruksi. Kegiatan ini menghasilkan rancangan perbaikan interior yang menonjolkan elemen estetika seperti penggunaan warna harmonis, tata pencahayaan yang optimal, dan pemilihan material dekoratif yang sesuai. Selain itu, kegiatan ini memperkuat hubungan antara akademisi dan masyarakat dalam mendukung pembangunan berbasis kebutuhan lokal. Pendampingan ini berhasil memberikan solusi desain yang meningkatkan estetika interior masjid dan menciptakan ruang ibadah yang lebih nyaman bagi jamaah. Renovasi Masjid An Nihayah sukses menciptakan desain estetis, nyaman, dan efisien. Pendekatan partisipatif memastikan relevansi, sementara

pemeliharaan rutin dan evaluasi berkala diperlukan untuk keberlanjutan hasil. Model ini dapat direplikasi oleh masjid lain.

Key word :

Interior Improvement, Mosque, Aesthetic

Abstract :

Masjid An Nihayah, located on Jalan Adam Malik, Karang Asam Ilir Village, Sungai Kunjang Subdistrict, Samarinda City, plays a crucial role as a center for worship and religious activities. However, the interior of the mosque, which has not been updated for a long time, has experienced a decline in aesthetic quality, affecting the comfort of the worshippers. As a place that represents spirituality, an aesthetic update of the interior has become an urgent need. Therefore, this assistance activity aims to enhance the aesthetic quality of the interior of Masjid An Nihayah to create a more comfortable and attractive worship space for the congregation. A participatory approach is used in this activity, involving the analysis of the existing condition, gathering input from the mosque management, and formulating design recommendations. Briefly, the technical planning assistance provided by the service team consists of several stages: the design phase, the preparation of the Budget Plan (RAB), and the construction process assistance phase. This activity resulted in an interior improvement design that highlights aesthetic elements such as the use of harmonious colors, optimal lighting design, and the selection of suitable decorative materials. In addition, this activity strengthens the relationship between academics and the community in supporting development based on local needs. This assistance successfully provided a design solution that improved the aesthetic quality of the mosque's interior and created a more comfortable worship space for the congregation. The renovation of An Nihayah Mosque successfully created an aesthetic, comfortable, and efficient design. A participatory approach ensured relevance, while regular maintenance and periodic evaluations are essential for sustainability. This model can serve as a reference for other mosques seeking similar renovations.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Rahman, R. N., & Willis, T. B. M. (2025). Pendampingan Perbaikan Interior Masjid An Nihayah Samarinda Sebagai Upaya Peningkatan Estetika Ruang Ibadah. *Jurnal Abdi Insani*, 12(3), 1094-1101. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i3.2380>

PENDAHULUAN

Masjid bermakna rumah Allah yang dibangun dengan tujuan agar umat Islam mengingat, mensyukuri, dan menyembah-Nya dengan baik (Saputra, 2020). Masjid pada masa sekarang ini memiliki peran yang sangat banyak bagi masyarakat di sekitarnya (Budi *et al.*, 2023). Masjid memiliki peran penting bagi masyarakat, tidak hanya sebagai tempat ibadah shalat lima waktu, tetapi juga sebagai pusat pendidikan Al-Quran, tempat kegiatan sosial, dan lokasi kajian keagamaan (Sholeh *et al.*, 2020). Sebagai karya arsitektur yang terus berkembang, masjid mencerminkan komunitas umat Islam dan kaya akan nilai kearifan lokal (Yunianti, 2015). Selain itu, masjid juga memiliki karakteristik yang membentuk citra atau kesan bagi orang yang melihatnya. Menurut Septia dan Zubaidah (2023), masjid dibangun untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan mendekatkan diri kepada Tuhan, sehingga harus mampu memberikan ketenangan, kedamaian, dan kenyamanan bagi pengunjung, termasuk dalam desain bangunannya.



Masjid An Nihayah di Samarinda berperan penting sebagai pusat ibadah dan kegiatan keagamaan. Namun, interior masjid yang belum diperbarui menyebabkan penurunan estetika yang berdampak pada kenyamanan jamaah. Masalah utama yang dihadapi adalah pencahayaan yang kurang optimal, warna dinding yang memudar, dan pemilihan material yang tidak sesuai, yang mempengaruhi kenyamanan dan kekhusyukan jamaah dalam beribadah. Penurunan estetika ini mencerminkan kurangnya perhatian terhadap desain interior yang mendukung aspek spiritual dan psikologis.

Keindahan desain masjid akan semakin terlihat apabila nilai estetika dari masjid tersebut memuat pesan-pesan spiritual yang memancarkan nilai-nilai ilahi di dalamnya. Estetika membicarakan objek-objek estetika kualitas sebuah karya seni serta pengaruhnya terhadap jiwa manusia, yaitu perasaan, imajinasi, alam pikiran dan intuisi (Hujaeri, 2019). Desain bangunan masjid, jika dilihat dari sudut pandang estetika, mencerminkan kehidupan spiritual yang mendalam. Hal ini sejalan dengan pendapat Akni (2023), yang menyatakan bahwa kehidupan spiritual dapat diwujudkan melalui simbol-simbol dan ornamen yang menjadi bagian dari rancangan arsitektur masjid. Desain interior masjid, sebagai bagian dari bangunan, merupakan aspek yang sangat penting. Masjid yang baik harus memperhatikan fungsi setiap ruang, serta unsur-unsur keharmonisan dan keindahan. Tujuan dari hal ini adalah untuk menciptakan kenyamanan bagi para pengguna masjid (Septia dan Zubaidah, 2023).

Terkait rencana renovasi interior Masjid An Nihayah, pengurus membutuhkan dukungan ahli dalam desain dan material bangunan untuk menghasilkan desain yang estetis, nyaman, dan efisien. Hal tersebut sesuai dengan pertanyaan Mulyadi *et al.*, (2022), bahwa elemen Aspek estetika pada masjid dapat diwujudkan melalui berbagai elemen, termasuk dengan memanfaatkan unsur-unsur interiornya, seperti ornamen pada dinding, desain atap, pola karpet, serta pilihan furnitur yang digunakan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan karena keterbatasan kemampuan mitra dalam menghasilkan desain yang baik. Pendampingan PKM ini bertujuan memberikan solusi desain yang memperhatikan estetika, kenyamanan, dan fungsi ruang, melalui tiga tahap: desain, penyusunan RAB, dan pendampingan konstruksi. Pendekatan partisipatif akan melibatkan pengurus masjid dan jamaah dalam analisis kebutuhan dan pengambilan keputusan desain, sesuai dengan kebutuhan dan karakter lokal.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan estetika interior Masjid An Nihayah dengan menciptakan ruang ibadah yang lebih nyaman dan menarik, yang dapat mendukung kenyamanan jamaah dalam beribadah. Dengan memperbaiki kondisi interior, diharapkan kualitas ibadah menjadi lebih baik dan jamaah dapat merasakan kedamaian dalam menjalankan kegiatan keagamaan. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain terciptanya masjid yang lebih representatif dan nyaman sebagai tempat ibadah, serta meningkatkan kualitas pengalaman spiritual bagi pengunjung. Harapan jangka panjangnya adalah kegiatan ini dapat menjadi model bagi masjid lainnya, yang mengedepankan desain estetika dan kenyamanan sesuai dengan nilai-nilai lokal dan kebutuhan masyarakat setempat.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 4 bulan, yaitu pada Agustus hingga November 2024, bertempat di Masjid An Nihayah, Jalan Adam Malik, Kelurahan Karang Asam Ilir, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda. Kegiatan ini melibatkan 6 peserta, terdiri atas 2 anggota tim pengabdian dan 4 pengurus masjid. Menurut Abdu *et al.*, (2021), terdapat beberapa langkah utama dalam pelaksanaan pengabdian terkait renovasi masjid, yaitu survei lapangan, pembuatan desain DED (*Detail Engineering Design*), partisipasi mitra, dan evaluasi pelaksanaan.

Pendekatan partisipatif adalah pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan program (Efendi *et al.*, 2024). Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendampingan partisipatif pada proses perencanaan dan renovasi interior Masjid An Nihayah. Pendampingan partisipatif yang diberikan oleh tim pengabdian kepada mitra



(Pengurus Masjid An Nihayah) secara umum mencakup tiga tahapan utama: tahap desain arsitektural, tahap penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan tahap pendampingan proses konstruksi.

1. Tahap pertama dalam proses ini adalah tahap desain arsitektural, yang terdiri atas tiga sub-tahap: konsultasi dengan mitra, penyusunan konsep, dan pengembangan rancangan (Ashadi, 2019). Pada tahap konsultasi, informasi awal terkait desain dikumpulkan untuk merumuskan konsep yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan mitra dalam perencanaan renovasi masjid. Tahap selanjutnya adalah pengembangan konsep, di mana ide-ide awal disusun menjadi sebuah konsep desain yang terintegrasi. Setelah itu, dilakukan tahap pengembangan rancangan, yang bertujuan menghasilkan gambar-gambar arsitektural seperti denah, tampak, dan ilustrasi 3D (Sholeh *et al.*, 2021). Gambar-gambar ini berfungsi sebagai alat komunikasi antara tim perancang dan mitra, sehingga desain akhir dapat mencerminkan kebutuhan dan aspirasi pengguna secara keseluruhan (Annisa *et al.*, 2020).
2. Tahap kedua dalam proses ini adalah penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), yang merupakan langkah penting sebelum dimulainya suatu proyek. Menurut Amalia *et al.*, (2023) menyatakan bahwa RAB mencakup estimasi jumlah biaya yang diperlukan untuk tenaga kerja dan bahan bangunan dalam sebuah pekerjaan konstruksi. RAB disusun sebagai perkiraan awal atau estimasi biaya, bukan anggaran aktual, karena belum berdasarkan biaya yang terjadi selama pelaksanaan proyek. Dokumen ini memuat informasi mengenai volume pekerjaan, harga satuan, serta total biaya dari berbagai material dan tenaga kerja yang dibutuhkan. Estimasi biaya tersebut dihitung berdasarkan gambar kerja yang disusun oleh konsultan perencana serta spesifikasi material yang akan digunakan (Rachmanudin *et al.*, 2023).
3. Tahap yang ketiga yaitu tahap pendampingan proses konstruksi, Pada tahap ini, tim pendamping berperan aktif dalam memastikan pelaksanaan konstruksi berjalan sesuai dengan desain yang telah direncanakan dan disepakati. Kegiatan ini meliputi pengawasan kualitas pekerjaan, pemilihan material sesuai spesifikasi, dan memberikan masukan teknis untuk mengatasi kendala yang muncul di lapangan (Syahriyah *et al.*, 2024).

Adapun implementasi tahapan kegiatan kerja pengabdian ini terdapat Tabel di bawah ini:

Tabel. 1 Implementasi tahapan kegiatan kerja

NO	TAHAPAN KEGIATAN	BULAN KE-			
		1	2	3	4
1	Penyusunan Desain Arsitektur				
2	Penyusunan Rencana Anggaran Biaya				
3	Pendampingan Proses Konstruksi				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Desain Arsitektural

Pada tahap ini, terdapat dua kegiatan utama, yaitu perencanaan dan perancangan. Dalam kegiatan perencanaan, tim pengabdian melakukan survei awal ke lokasi Masjid An Nihayah untuk mengukur dimensi ruang dan mengamati kondisi aktual interior masjid. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang perlu diperbaiki serta potensi desain yang dapat diterapkan. Selain itu, tim juga mengadakan koordinasi awal dengan pengurus Masjid An Nihayah untuk memahami kebutuhan dan preferensi desain interior yang diinginkan. Langkah ini dilakukan guna memastikan hasil perancangan sesuai dengan harapan pengurus dan kebutuhan jamaah.



Gambar 1. Kegiatan Koordinasi Awal dan Foto bersama dengan Pengurus Masjid An Nihayah Samarinda

Tahap kedua dalam proses desain arsitektural adalah tahap perancangan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan proses perancangan desain interior Masjid An Nihayah berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Hasil perancangan mencakup rancangan tata ruang interior serta visualisasi desain dalam bentuk ilustrasi 3D. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan koordinasi lanjutan dengan pengurus Masjid An Nihayah untuk mempresentasikan hasil desain awal sekaligus mendapatkan masukan dan umpan balik terkait rancangan yang telah dibuat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa desain akhir sesuai dengan kebutuhan dan harapan pihak masjid.



Gambar 2. Ilustrasi 3D Renovasi Desain Interior Masjid An Nihayah Samarinda

Tahap Penyusunan RAB

Setelah seluruh tahap desain selesai, proses penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk renovasi interior Masjid An Nihayah dilakukan. Penyusunan RAB ini berpedoman pada standar peraturan yang berlaku, seperti Permen PUPR Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan sesuai Peraturan Walikota Samarinda No. 37 Tahun 2023 tentang Standar Harga Satuan Pemerintah Kota Samarinda Tahun Anggaran 2024. Total anggaran renovasi interior dihitung berdasarkan hasil analisis volume pekerjaan, dengan penyesuaian pada kebutuhan khusus renovasi, dan telah mencakup Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11%. Estimasi total biaya renovasi interior Masjid An Nihayah adalah sebesar Rp 212.565.000,-. Detail rekapitulasi biaya untuk renovasi interior ini tersedia dalam tabel berikut.

Tabel. 1 Implementasi tahapan kegiatan kerja

NO	ITEM PEKERJAAN	BIAYA TOTAL (RP)	
Pekerjaan Persiapan			
1	Bongkar Plafon Lama	Rp.	1.500.000,00
2	Bongkar Dinding Depan	Rp.	1.500.000,00

NO	ITEM PEKERJAAN	BIAYA TOTAL (RP)	
Pekerjaan Langit-langit			
1	Pemasangan Plafon Gypsum + Rangka	Rp.	101.500.000,00
2	Pemasangan Motif Plafon	Rp.	21.000.000,00
3	Pemasangan Titik Lampu	Rp.	16.000.000,00
4	Pemasangan Lampu Strip	Rp.	10.000.000,00
Pekerjaan Dinding Depan			
1	Pemasangan Keramik Granit Dinding	Rp.	21.000.000,00
2	Pemasangan Hiasan Kaligrafi	Rp.	3.000.000,00
3	Pemasangan Titik Lampu	Rp.	16.000.000,00
Jumlah (A)		Rp.	191.500.000,00
PPN 11% (B)		Rp.	21.065.000,00
Jumlah Keseluruhan (A+B)		Rp.	212.565.000,00

Tahap Pendampingan Proses Konstruksi

Setelah tahap penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) selesai, kegiatan berlanjut ke tahap pendampingan proses konstruksi. Dalam proses pelaksanaan pekerjaan konstruksi perlu pendampingan oleh tim ahli konstruksi untuk penyesuaian pekerjaan konstruksi (Israjunna *et al.*, 2023). Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa renovasi interior Masjid An Nihayah berjalan sesuai dengan desain yang telah dirancang dan perencanaan anggaran yang telah ditetapkan. Proses hibrid memungkinkan tim pengabdian untuk memberikan pendampingan melalui kunjungan lapangan langsung dan koordinasi daring. Pendampingan langsung dilakukan untuk mengawasi pelaksanaan pekerjaan di lapangan, memastikan material yang digunakan sesuai dengan spesifikasi, dan memberikan solusi teknis terhadap kendala yang dihadapi. Sementara itu, koordinasi daring digunakan untuk rapat evaluasi, diskusi desain, serta memberikan masukan secara *real-time* kepada pengurus masjid dan pelaksana konstruksi.



Gambar 3. Proses pendampingan konstruksi renovasi interior Masjid An Nihayah Samarinda

Tim pengabdian juga memonitor kualitas hasil pekerjaan, termasuk pemasangan ornamen, pencahayaan, dan elemen desain lainnya, guna memastikan renovasi menghasilkan interior yang nyaman, estetis, dan sesuai kebutuhan. Selain itu, pendekatan partisipatif tetap diterapkan dengan melibatkan pengurus masjid dan jamaah dalam proses evaluasi progres konstruksi untuk memastikan hasil akhir sesuai dengan harapan masyarakat sekitar. Dengan metode hibrid, pendampingan menjadi lebih fleksibel tanpa mengurangi efektivitas pengawasan dan koordinasi. Tahap ini ditutup dengan serah terima hasil renovasi yang telah selesai.



Gambar 4. Hasil renovasi interior Masjid An Nihayah Samarinda

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian ini merupakan Skema PKM Mandiri Institut Teknologi Kalimantan. Terima kasih kepada pengurus dan jamaah Masjid An Nihayah atas kepercayaan dan dukungannya dalam kegiatan ini serta kepada tim pengabdian atas dedikasi dan kerja keras selama proses perencanaan, desain, dan pendampingan konstruksi. Semoga hasil kegiatan ini bermanfaat bagi Masjid An Nihayah dan masyarakat sekitar, serta menjadi awal kolaborasi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu, M., Hajia, M. C., & Hasan, I. B. (2021). Bantuan perencanaan detail engineering desain (DED) pada pembangunan Masjid Al Hakim Kecamatan Siompu Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(2), 477-480. <https://doi.org/10.35326/pkm.v5i2.1813>
- Akni, N. (2023). *Studi estetika pada desain Masjid Agung Sultan Alauddin di Kampus UIN Alauddin Makassar* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Amalia, G., Nisumanti, S., & Rahmayani, N. (2023). Pendampingan perencanaan desain renovasi Masjid Bafinatul Iman Desa Bumi Agung Kota Pagaralam. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 4556-4661. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4>
- Annisa, Ilham, Gaos, Y. S., & Wiradinata, I. (2020). Perencanaan Masjid Sumedang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 9(3), 146-148. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i3.26357>
- Ashadi. (2019). *Konsep desain arsitektur* (Cetakan 1). Arsitektur UMJ Press.
- Budi, L., Prihanto, T., Wibowo, A. A., Sholahudin, F., Hapsari, R. N. A., Nasokha, D., Dzikrillah, K. F., & Karim, S. (2023). Bantuan perencanaan desain Masjid Nurul Huda Perumahan Dinar Mas Kota Semarang. *Community Development Journal*, 4(3), 6531-6537.
- Efendi, H., Sari, A., Meisya, C., Fitra, D. A., Wahyuni, E., Astarina, I. J., Sukmaningrum, L., Liandara, N., Sasti, W. F., & Nabila, W. (2024). Sinergi mahasiswa dan jamaah masjid dalam pelaksanaan KKN model pengabdian masyarakat terintegrasi. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1(3), 102-107. <https://doi.org/10.62383/jkm.v1i3.498>
- Hujaeri, A. (2019). *Estetika Islam: Arsitektur masjid perspektif Seyyed Hossein Nasr* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Israjunna, Apriansyah, M., Putra, B. E., Asfarina, S., & Fikar, M. Z. (2023). Pendampingan pekerjaan konstruksi Gedung II Universitas Muhammadiyah Bima. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 6(2), 207-213. <https://doi.org/10.58406/jpml.v6i2.1417>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2022). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat*.

- Pemerintah Kota Samarinda. (2023). *Peraturan Walikota (Perwali) Kota Samarinda Nomor 37 Tahun 2023 tentang Standar Harga Satuan Pemerintah Kota Samarinda Tahun Anggaran 2024*.
- Mulyadi, Nurhidayati, Alimin, N. N., & Faizin, A. (2021). Perawatan interior masjid dan mushala. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Adi Widya*, 5(1), 74-88. <https://doi.org/10.33061/awpm.v5i1.4623>
- Rachmanudin, M. E., Rustendi, I., & Widayanti, D. A. (2023). Pelatihan penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) bangunan dinding penahan tanah di Desa Kebocoran. *Wikuacity: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 143-147. <https://doi.org/10.56681/wikuacity.v2i1.70>
- Saputra, A., & Rahmawati, N. (2020). *Arsitektur masjid dimensi idealitas dan realitas* (Cetakan 1). Muhammadiyah University Press.
- Septia, D., & Zubaidah. (2023). Analisis desain interior eksterior terhadap kenyamanan pengunjung Masjid Raya Al-Azhar Universitas Negeri Padang. *Jurnal VcoDe: Visual Communication Design Journal*, 2(2), 162-168. <http://dx.doi.org/10.26887/vcode.v2i2.3675>
- Sholeh, M. R., Lukman, Hartono, & Suwanto, F. (2020). Perencanaan struktur renovasi Masjid Darussalam Semarang dengan Structure Analysis Program. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(4), 237-241. <https://doi.org/10.14710/jpv.2020.8155>
- Sholeh, M. R., Sari, U. C., & Fauziah, S. (2021). Pendampingan masyarakat pada perencanaan desain awal dalam rangka peningkatan fungsi Mushala Miftahul Jannah. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 2(1), 10-13. <https://doi.org/10.14710/jpv.2021.9786>
- Syahriyah, D. R., Putri, T. N., Septian, R., & Azizah, D. N. (2024). Perancangan dan pendampingan pembangunan mushola tahan gempa di Desa Mekarlaksana, Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 6(1), 31-41. <https://doi.org/10.36555/jptb.v6i1.2278>
- Yunianti, E. (2015). Estetika unsur-unsur arsitektur bangunan Masjid Agung Surakarta. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 4(1), 15-23.